

**THE IMPLEMENTATION OF ASEAN FRAMEWORK OF
ACTION ON MARINE DEBRIS (AFAMD) IN INDONESIA**

THESIS

*Submitted in partial fulfillment
of the Requirements for Obtaining a Political Science Degree in
the Faculty of Social and Political Science*

Andalas University

By:

FARAYTODI GIBRAN

1810852008



Guidance Lecturer:

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Putiviola Ellian Nasir, S.S, MA

DEPARTMENT OF INTERNATIONAL RELATIONS

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE

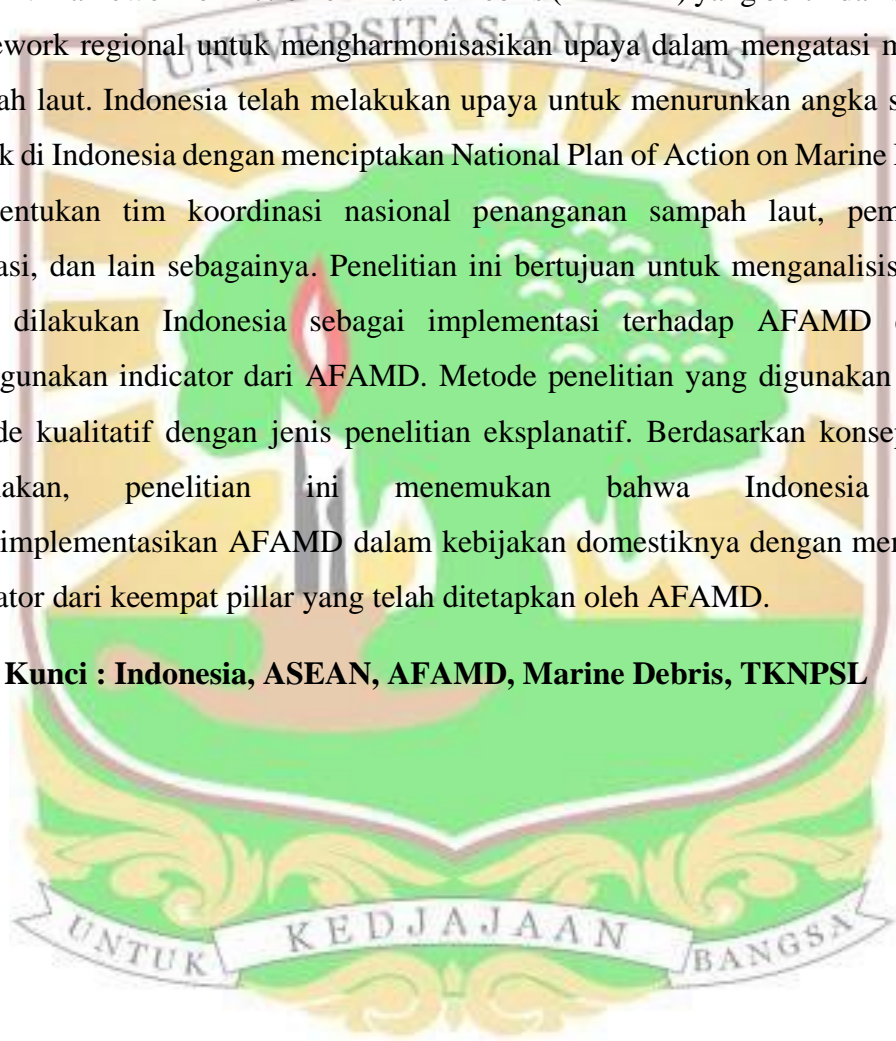
ANDALAS UNIVERSITY

2024

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang menghasilkan sampah laut terbanyak, bahkan Indonesia menempati ranking 2 global jumlah sampah laut yang dihasilkan. Sampah laut selalu menjadi permasalahan bagi regional Asia Tenggara, Untuk merespons hal tersebut, ASEAN menciptakan ASEAN Framework of Action on Marine Debris (AFAMD) yang bertindak sebagai framework regional untuk mengharmonisasikan upaya dalam mengatasi masalah sampah laut. Indonesia telah melakukan upaya untuk menurunkan angka sampah plastik di Indonesia dengan menciptakan National Plan of Action on Marine Debris, pembentukan tim koordinasi nasional penanganan sampah laut, pembuatan regulasi, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan Indonesia sebagai implementasi terhadap AFAMD dengan menggunakan indicator dari AFAMD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa Indonesia telah mengimplementasikan AFAMD dalam kebijakan domestiknya dengan memenuhi indikator dari keempat pillar yang telah ditetapkan oleh AFAMD.

Kata Kunci : Indonesia, ASEAN, AFAMD, Marine Debris, TKNPSL



ABSTRACT

Indonesia is one of the Southeast Asian countries that generates the most marine debris, even ranking 2nd globally in terms of the amount of marine waste produced. Marine debris has consistently been a regional issue in Southeast Asia. In response to this, ASEAN created the ASEAN Framework of Action on Marine Debris (AFAMD), which serves as a regional framework to harmonize efforts in addressing the marine debris problem. Indonesia has made efforts to reduce plastic waste by creating a National Plan of Action on Marine Debris, establishing a national coordination team for marine debris management, creating regulations and other initiatives. This research aims to analyze Indonesia's efforts in implementing AFAMD by using AFAMD indicators. The research method employed is qualitative, with an explanatory research type. Based on the concepts used, this study finds that Indonesia has implemented AFAMD within its domestic policies by meeting the indicators from the four pillars set by AFAMD.

Keywords: *Indonesia, ASEAN, AFAMD, Marine Debris, TKNPSL*

